

Lukisan-lukisan pada lima buah gua di Pulau Muna (Sulawesi Tenggara)

Kosasih S.A., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156405&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu obyek penelitian yang menarik perhatian para ahli arkeologi adalah Lukisan-lukisan yang terdapat pada dinding-dinding gua (cave wall paintings). Lukisan-lukisan tersebut, pada beberapa tempat di dunia, misalnya di Eropah, Afrika, Australia dan sebagainya, pada umumnya menggambarkan bermacam-macam jenis binatang, di samping lukisan-lukisan manusia dengan benda-benda perlengkapannya. Benda-benda yang dimaksud adalah tombak, bumerang, busur dengan anak panahnya, kadang-kadang juga pedang serta perisai. Benda-benda ini, yang seringkali digambarkan bersama-sama dengan manusia, mungkin merupakan peralatan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Lukisan-lukisan pada dinding-dinding gua tersebut di atas, kiranya telah menimbulkan beberapa pertanyaan yang menyangkut hubungan yang erat antara gua dengan lukisan dan dengan manusia penduduknya. Mengapa manusia tinggal di dalam gua dan mengapa pula mereka membuat lukisan-lukisan pada dinding-dindingnya. Apa fungsi lukisan-lukisan ini: untuk maksud-maksud religius-magis, untuk mengungkapkan rasa seni atau hanya untuk kesenangan belaka. Beberapa ahli arkeologi kemudian berpendapat, bahwa keterangan mengenai maksud lukisan-lukisan itu mungkin terletak pada konsep kontak magis (sympathetic magic), dalam hubungannya dengan usaha-usaha perburuan.